

Makna Komunikasi Antarpersona dalam Membina Hubungan Persahabatan

Naufal Fahrurroby*, Alex Sobur

Prodi Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*naufalfahrurr92@gmail.com, soburalex@gmail.com

Abstract. This research is entitled Interpersonal Communication Meaning in Building Friendship (Roland Barthes' Semiotics Analysis in The Bad Guys Film). The purpose of this research is to find out denotative meaning, connotative meaning and interpersonal communication myth in building friendship in The Bad Guys film. The Bad Guys film describe the friendship story of a famous animal bandits, The Bad Guys, the members are Mr. Wolf, Mr. Snake, Mr. Shark, Mr. Piranha and Mrs. Tarantula. This film tells there is a conflict that arise because of the misunderstanding among the gang and it causes the strained of their friendship, thus the characters in this film applied interpersonal communication in solving the conflict. Constructivist paradigm is applied to this research with qualitative descriptive method and Roland Barthes' semiotics approach. The data collecting technique employed in this research is observing and literary study. The researcher did the direct research to the research object intended to collect the required information. The result of this research shows there are denotative meaning, connotative meaning, and the meaning of interpersonal communication myth in building friendship in "The Bad Guys" film. This film also depicts there are openness, empathy, supportive attitude, positive attitude and equality. The interpersonal communication meaning can be seen from the sign and meaning which have been analyzed with Roland Barthes' theory of semiotics.

Keywords: *Interpersonal Communication, Friendship, Semiotics.*

Abstrak. Penelitian ini berjudul Makna Komunikasi Antarpersona dalam Membina Hubungan Persahabatan (Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Film "The Bad Guys"). Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui makna denotasi, konotasi, dan mitos komunikasi antarpersona dalam membina hubungan persahabatan pada film "The Bad Guys". Film "The Bad Guys" menggambarkan kisah persahabatan geng penjahat hewan terkenal dengan nama The Bad Guys yang beranggotakan Mr. Wolf, Mr. Snake, Mr. Shark, Mr. Piranha, dan Mrs. Tarantula. Dalam film ini menceritakan adanya konflik yang timbul akibat kesalahpahaman diantara kelima sahabat tersebut dan menyebabkan hubungan persahabatan mereka menjadi renggang sehingga tokoh dalam film ini menggunakan komunikasi antarpersona dalam menyelesaikan konflik tersebut. Pada penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis dengan metode penelitian kualitatif deskriptif dan pendekatan analisis semiotika Roland Barthes. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan observasi dan studi pustaka. Penulis melakukan penelitian langsung terhadap objek penelitian untuk mendapat informasi yang dibutuhkan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat makna denotasi, konotasi, dan mitos makna komunikasi antarpersona dalam membina hubungan persahabatan pada film "The Bad Guys". Film ini juga menggambarkan adanya keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan. Makna komunikasi antarpersona tersebut dapat dilihat dari tanda dan makna yang telah dianalisis menggunakan teori semiotika Roland Barthes.

Kata Kunci: *Komunikasi Antarpersona, Persahabatan, Semiotika.*

A. Pendahuluan

Komunikasi menjadi alat yang digunakan manusia dalam memenuhi segala kebutuhannya dan komunikasi berperan penting dalam memperbaiki suatu masalah interaksi diantara individu, individu dengan kelompok, ataupun kelompok dengan kelompok. Komunikasi yang berlangsung baik mengakibatkan hubungan yang baik pula. Selain itu, komunikasi yang berlangsung buruk menimbulkan adanya permasalahan atau kekacauan dalam berbagai lingkup kelompok, salah satunya yaitu dalam persahabatan (Rakhmat, 2018:145).

Untuk terciptanya hubungan yang baik dalam persahabatan diperlukan adanya kegiatan yang dilakukan agar adanya perhatian dalam sebuah hubungan tersebut dan juga diperlukan komunikasi yang baik agar setiap anggota dalam persahabatan tersebut bisa menggunakannya sebagai alat untuk menyampaikan pesan atau mengeksperasikan apa yang dirasakannya sehingga tidak terjadinya kesalah pahaman dan juga bisa digunakan sebagai bentuk dalam berbagi perhatian. Salah satu hal yang dapat digunakan untuk mempengaruhi hubungan dan juga sebagai media penyampaian pesan yaitu komunikasi massa.

Komunikasi massa merupakan kegiatan komunikasi dimana pesan disampaikan oleh komunikator melalui sebuah media kepada komunikannya dan komunikasi massa merupakan media yang sangat mempengaruhi sikap dan gaya hidup manusia, dimana pesan yang dikirim dari media massa tersebut dapat menyebar dengan cepat dan dapat langsung diterima oleh khalayak (Littlejohn, S, W., & Foss, K, A., 2019:405). Sehingga, ini membuat media massa menjadi alat yang memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Terdapat beberapa jenis media massa yang dapat mengirim pesan dan mempengaruhi khalayak, yaitu salah satunya adalah film.

Film merupakan media yang dapat menyampaikan pesan dan biasanya dibangun dengan berbagai tanda. Dimana, tanda tersebut terkandung tanda-tanda yang bekerja sama dengan baik demi tercapainya hasil atau efek yang diharapkan (Sobur, 2002:33).

Dalam memahami isi dari sebuah film sering terlihat adanya tanda yang dimana tanda tersebut diartikan dan dikaji apa arti dari tanda tersebut. Tanda dalam sebuah film yang digunakan adalah representasi realitas yang harus dicari dan dipahami sebagai bentuk komunikasi. Film akan memuat dua makna pesan yang terkandung yakni pesan tersirat dan makna tersurat. Sehingga, film menjadi alat yang berfungsi guna memberikan makna dalam suatu pesan.

Di dalam sebuah film terdapat berbagai isu yang diangkat dan dijadikan tema, seperti tema yang berhubungan dengan realita sosial, salah satu contohnya seperti persahabatan. Persahabatan menjadi salah satu tema yang umum digunakan dalam sebuah film karena cukup menarik minat khalayak atau penonton mulai dari anak-anak, remaja, hingga dewasa. Salah satu film yang mengambil tema persahabatan yaitu film *The Bad Guys*.

Dikutip dari www.sonora.id *The Bad Guys* yang tayang pada 25 Maret 2022 merupakan film produksi *DreamWorks Animation* dan didistribusikan oleh *Universal Pictures*. Film *The Bad Guys* ini disutradarai oleh Pierre Perifel, ditulis oleh Etan Cohen, dibintangi oleh Sam Rockwell, Marc Maron, Craig Robinson, Anthony Ramos, Richard Ayoade, dan Awkwafina selaku pengisi suara dari lima karakter utama dalam film *The Bad Guys*.

Melansir dari naratimes.com, diketahui bahwa Film *The Bad Guys* menguasai peringkat pertama dalam *Top 10 Box Office Amerika 2022* dalam periode 22-24 April 2022 yaitu dengan meraup pendapatan sebesar 24 juta dolar AS (Rp346 miliar) menurut laporan pengamat industri *Exhibitor Relations* pada 24 April 2022.

Dilansir dari kompas.com film *The Bad Guys* adalah film animasi yang diadaptasi dari buku dengan judul yang sama karya Aaron Blabey, dimana buku *The Bad Guys* ini menjadi salah satu buku paling laris menurut *The New York Times*. Film *The Bad Guys* juga memenangkan gelar *Truly Moving Picture Award* di Festival Film Heartland 2022, melansir dari movieklub.com.

Film ini dapat menjadi pembelajaran bagi penonton atau masyarakat betapa pentingnya makna komunikasi antarpersona dalam kelompok persahabatan, yang dapat dilihat baik dalam gambar atau dialog yang terdapat pada film tersebut dan membuat penonton termotivasi dan mendapat pengetahuan serta wawasan, khususnya tentang pentingnya komunikasi antarpersona dalam persahabatan. Makna komunikasi antarpersona ini yang akan diteliti oleh penulis secara mendalam dan lebih lanjut dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.

Semiotika adalah sebuah ilmu tanda. Semiotika merupakan cabang ilmu yang berkaitan

dengan pengkajian sebuah tanda dengan segala hal yang bersangkutan dengan tanda. Semiotika mempelajari bagaimana makna yang dihasilkan oleh teks dengan adanya penataan tanda melalui metode tertentu yang melewati penggunaan berbagai kode budaya (Barker dalam Vera, 2015: 2).

Hal ini yang menarik penulis untuk meneliti tentang penggambaran makna persahabatan melalui tokoh yang terdapat dalam film *The Bad Guys*, dimana penulis menggunakan analisis semiotika Roland Barthes untuk meneliti makna komunikasi antarpersona yang direpresentasikan pada *scene-scene* film, kemudian menganalisisnya menurut makna denotasi, konotasi, dan mitos.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **MAKNA KOMUNIKASI ANTARPERSONA DALAM MEMBINA HUBUNGAN PERSAHABATAN (Analisis Semiotika Roland Barthes pada Film “The Bad Guys”)**. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Bagaimana makna denotasi komunikasi antarpersona dalam membina hubungan persahabatan pada film *The Bad Guys*?. (2) Bagaimana makna konotasi komunikasi antarpersona dalam membina hubungan persahabatan pada film *The Bad Guys*?. (3) Bagaimana mitos komunikasi antarpersona dalam membina hubungan persahabatan pada film *The Bad Guys*?

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui makna denotasi komunikasi antarpersona dalam membina hubungan persahabatan pada film *The Bad Guys*. (2) Untuk mengetahui makna konotasi komunikasi antarpersona dalam membina hubungan persahabatan pada film *The Bad Guys*. (3) Untuk mengetahui mitos komunikasi antarpersona dalam membina hubungan persahabatan pada film *The Bad Guys*.

B. Metodologi Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang menganalisa keadaan dari objek pada film “The Bad Guys”. Paradigma yang dipakai dalam penelitian ini yaitu konstruktivis.

Dengan memanfaatkan pendekatan analisis semiotika Roland Barthes yang bertujuan untuk menganalisis hal yang berkaitan dengan komunikasi antarpersona dalam film yang diteliti “The Bad Guys” menggunakan makna denotasi, konotasi, dan mitos. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan studi pustaka. Adapun tahap analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Serta uji keabsahan yang dijalankan pada penelitian ini adalah triangulasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut adalah penelitian mengenai makna komunikasi antarpersona dalam membina hubungan persahabatan, yang diuji dengan menggunakan teknik analisis semiotika Roland Barthes berdasarkan makna denotasi, konotasi, dan mitos.

Makna Denotasi

1. Scene 1

Gambar 4.1 Scene 1



Gambar 4.2 Scene 1

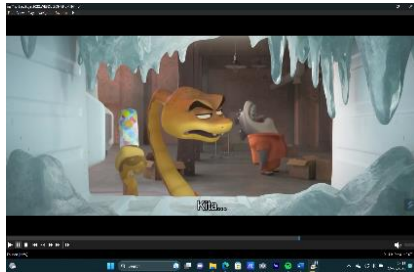


Denotasi, seekor serigala (Mr. Wolf) yang hanya diam dan tidak bisa berkata apa-apa mendengarkan semua omongan yang dikatakan oleh seekor ular (Mr. Snake), dimana Mr. Snake menjelaskan apa yang dirasakannya terhadap Mr. Wolf. Mr. Snake menjelaskan bagaimana rasanya dijauhi oleh orang-orang disekitarnya karena dia merupakan salah satu spesies hewan ganas yang ditakuti banyak orang dan snake mengungkapkan perasaan kecewanya terhadap wolf atas apa yang

telah dilakukannya kepada snake dan sahabat-sahabatnya.

2. Scene 2

Gambar 4.3 Scene 2



Gambar 4.4 Scene 2



Makna denotasi, Mr. Snake sedang melihat Mr. Shark yang sedang menangis karena barang-barang milik mereka hilang. Mr. Snake dengan wajah iba yang menunjukkan rasa kasihan dan ikut memahami apa yang dirasakan oleh Mr. Snake yang merasa sedih karena kehilangan barang-barangnya. Dan Mr. Snake memberikan sebuah es krim kepada Mr. Snake, lalu terlihat Mr. Shark berhenti menangis dan merasa lebih baik setelah apa yang dilakukan oleh Mr. Snake kepadanya.

3. Scene 3

Gambar 4.5 Scene 3



Gambar 4.6 Scene 3



Gambar 4.7 Scene 3

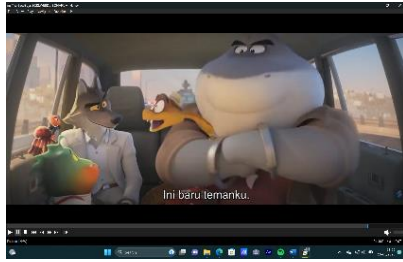


Denotasi dapat dilihat dari ketiga sahabat, Mr. Shark, Mr. Piranha, dan Miss Tarantula yang tiba-tiba datang membantu Mr. Wolf yang sedang mengalami kesulitan karena diikat dan akan dibunuh. Dan terlihat wajah kaget Mr. Wolf yang tidak menyangka akan dibantu oleh sahabat-sahabatnya. Kemudian, terlihat Mr. Wolf dan sahabat-sahabatnya saling berpelukan karena merasa senang telah bertemu kembali setelah terjadinya kesalahpahaman diantara mereka yang membuat tidak adanya komunikasi setelah kejadian tersebut.

4. Scene 4

Gambar 4.8 Scene 4

Gambar 4.9 Scene 4



Denotasinya adalah kelima sahabat yang berkumpul di dalam mobil sedang mengobrol satu sama lain. Terlihat seekor hiu (Mr. Shark) yang sedang memeluk seekor ular (Mr. Snake). Ketiga sahabat lainnya melihat di samping mereka dengan ekspresi wajah senang dan kagum.

5. Scene 5

Gambar 4.10 Scene 5



Gambar 4.11 Scene 5



Makna denotasi, Mr. Wolf, Mr. Shark, Mr. Piranha, dan Miss Tarantula sedang menundukan kepala di dalam mobil karena Mr. Snake tidak bersama dengan mereka, sehingga membuat mereka sedih yang terlihat dari raut muka mereka yang sedang bersedih. Mr. Wolf, Mr. Shark, Mr. Piranha, dan Miss Tarantula sedang menaiki mobil untuk menyusul Mr. Snake yang pergi bersama dengan Professor Marmalade.

Makna Konotasi

1. Scene 6

Gambar 4.12 Scene 6



Adanya keterbukaan yang dialami oleh Mr. Snake terhadap Mr. Wolf tersebut dimaknai sebagai kemauan Mr. Snake sendiri untuk memberitahu perasaan yang sebenarnya kepada sahabatnya tanpa adanya perintah dari orang lain atau tanpa adanya paksaan. Dari sikap yang dilakukan oleh Mr. Snake dapat dimaknai bahwa terlihat jelas adanya seorang teman yang bereaksi dan bersedia mendengarkan secara terbuka terhadap pikiran atau perasaan yang dimiliki oleh sahabatnya (Devito dalam Aldira, N. P., & Agustin, S. M., 2022:74).

2. Scene 7

Gambar 4.13 Scene 7



Sikap Mr. Snake yang memberikan es krim kepada Mr. Shark dilakukan karena merasa iba melihat sahabatnya menangis. Di mana, itu dapat diartikan sebagai dengan adanya sikap empati yang ditunjukkan oleh seorang sahabat tersebut dapat membuat suasana membaik dan membuat perasaan seseorang menjadi lebih baik.

3. Scene 8

Gambar 4.14 Scene 8



Gambar 4.15 Scene 8



Pada gambar tersebut dimaknai bahwa suasana menjadi lebih baik ketika suatu masalah atau konflik yang terjadi dapat diselesaikan. Lalu, pada gambar 4.15 terlihat mereka saling berpelukan satu sama lain setelah ketiga sahabat tersebut menyelamatkan Mr. Wolf. Berpelukan di sini dapat dimaknai sebagai sikap mendukung secara fisik atau langsung yang dilakukan oleh seorang sahabat.

4. Scene 9

Gambar 4.16 Scene 9



Sikap Mr. Shark yang memeluk Mr. Snake dimaknai sebagai bentuk dukungan yang dilakukan secara non-verbal, di mana hal tersebut dilakukan oleh seseorang sebagai cara untuk memperlihatkan rasa bangga dan kasih sayang kepada orang lain. Setelah itu, terlihat Mr. Wolf yang menatap Mr. Snake sambil memberikan pujian memiliki makna sikap positif yang ditunjukkan seorang sahabat berupa memberikan pujian kepada sahabat lainnya, dimana hal tersebut dilakukan sebagai bentuk apresiasi atau dukungan secara verbal yang diberikan ketika ada seorang sahabat melakukan hal yang baik atau luar biasa sehingga membuat yang lainnya merasa kagum dan senang.

5. Scene 10

Gambar 4.17 Scene 10



Makna konotasi dalam *scene* 10 ini yaitu timbul adanya kesadaran mengenai pentingnya kehadiran dari seorang sahabat dan timbulnya rasa saling membutuhkan satu sama lain serta ada rasa untuk memperlakukan seseorang sama pentingnya serta tidak membeda-bedakannya.

Makna Mitos

1. Scene 11

Gambar 4.18 Scene 11



Mitos pada bagian ini adalah ulang tahun selalu identik dengan traktiran.

2. Scene 12

Gambar 4.19 Scene 12



Mitos yang terdapat dalam *scene* ini adalah kata-kata ejekan atau kasar yang dikatakan diantara persahabatan bukan selalu menunjukkan kemarahan melainkan sebagai bentuk candaan yang menunjukkan kedekatan.

3. Scene 13

Gambar 4.20 Scene 13



Pada *scene* di atas terdapat mitos bahwa laki-laki dan perempuan tidak bisa bersahabat.

4. Scene 14

Gambar 4.21 Scene 14



Pada *scene* tersebut didapatkan mitos bahwa sahabat sejati tidak akan memiliki konflik.

5. Scene 15

Gambar 4.22 Scene 15



Pada *scene* ini didapatkan mitos bahwa mengakui kesalahan sendiri kepada orang lain merupakan hal yang sulit dilakukan karena manusia memiliki rasa gengsi yang tinggi.

6. Scene 16

Gambar 4.23 Scene 16



Dalam *scene* tersebut terlihat Mr. Wolf dan keempat sahabatnya sedang mengobrol dan saling memberi pujian satu sama lain, dari hal tersebut didapatkan mitos mengenai terlalu sering memberi pujian dapat membuat seseorang menjadi sombong.

7. Scene 17

Gambar 4.31 Scene 17



Pada *scene* ini terdapat perkataan mengenai “Alakazam” yang biasanya dikaitkan dengan sesuatu yang berhubungan dengan ilmu sihir atau sesuatu yang sakral.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut: (1) pertama adalah makna komunikasi antarpersona dalam membina hubungan persahabatan secara denotasi digambarkan melalui adegan yang terdapat di dalam *scene-scene* pada film tersebut. *Scene-scene* tersebut menggambarkan hubungan persahabatan dalam sebuah kelompok yang menjalani kehidupan bersama-sama karena memiliki tujuan dan ketertarikan yang sama. Dimana hubungan tersebut tidak terlepas dari adanya komunikasi yang berlangsung di dalam kelompok persahabatan tersebut. Pada bagian ini juga didapatkan terkait beberapa makna komunikasi antarpersona seperti keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan. (2) Kedua, makna komunikasi antarpersona dalam membina hubungan persahabatan secara konotasi didapatkan dari teks dan adegan pada keseluruhan *scene* yang dianalisis yaitu digambarkan dari sikap-sikap komunikasi antarpersona yang dilakukan oleh Mr. Wolf, Mr. Snake, Mr. Shark, Mr. Piranha, dan Miss Tarantula seperti adanya keterbukaan, memberikan dukungan, adanya empati yang dirasakan ketika melihat sahabatnya sedang sedih, adanya sikap saling memberi pujian, dan timbul rasa saling membutuhkan antara satu sama lain. Sikap-sikap itu muncul disebabkan oleh adanya masalah yang timbul di dalam persahabatan tersebut dan dengan adanya sikap komunikasi antarpersona yang dilakukan dalam persahabatan tersebut dapat menyelesaikan masalah yang timbul dan membuat suatu hubungan persahabatan menjadi lebih baik dan dapat berkembang. (3) Ketiga, pada makna mitos, dalam film ini didapatkan beberapa mitos seperti ulang tahun yang selalu identik dengan mentraktir, kata ejekan yang dikatakan diantara persahabatan tidak selalu menunjukkan kemarahan, adanya persepsi perempuan dan laki-laki tidak dapat bersahabat, persahabatan sejati tidak akan memiliki konflik, sering memberi pujian dapat membuat seseorang menjadi sombong. Namun, makna mitos yang sebenarnya terkait makna komunikasi antarpersona dalam persahabatan ditegaskan dalam film “The Bad Guys” yaitu film “The Bad Guys” menjelaskan adanya mitos bahwa memberikan pujian dapat membuat seseorang menjadi sombong, hal itu disebabkan karena seseorang memberikan pujian yang berlebihan kepada orang lain dengan maksud itu dapat membuat orang yang mendapat pujian itu merasa lebih baik dan lebih memiliki motivasi yang tinggi dalam melakukan suatu hal dan memiliki mindset yang positif. Namun, tanpa disadari jika memberikan pujian terlalu sering terhadap hal kecil yang tidak perlu justru dapat membuat seseorang haus akan pujian dan membuat dirinya merasa lebih baik dibandingkan orang lain meskipun pujian yang diberikan seseorang hanya ditunjukkan kepada usaha kecil atau hal yang sebenarnya tidak perlu diberikan pujian. Akan tetapi, film ini mematahkan mitos tersebut bahwa dengan memberikan pujian justru dapat menciptakan keadaan yang menguntungkan dan membuat seseorang merasa senang karena mendapat timbal balik positif dalam hubungan persahabatan. Seperti terlihat dalam adegan yang telah diteliti di mana sikap saling memberi pujian yang dilakukan oleh Mr. Wolf, Mr. Snake, Mr. Shark, Mr. Piranha, dan Miss Tarantula merupakan cara mereka dalam menunjukkan perhatian atas usaha yang telah dilakukan dan dengan memberikan pujian satu sama lain dalam persahabatan menjadi salah satu bentuk dukungan yang dapat menciptakan hubungan yang baik dan mempererat persahabatan kelima sahabat tersebut.

Acknowledge

Terima kasih penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam mengerjakan penelitian ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan sebaik mungkin.

Daftar Pustaka

- [1] Aldira, N. P., & Agustin, S. M. (2022). *Komunikasi Interpersonal Jarak Jauh Ibu Tenaga Kesehatan dan Anak di Masa Pandemi COVID-19*. Jurnal Ilmu Komunikasi. Volume 20, Nomor 1, Tahun 2022 (hlm. 70-87).
- [2] “THE BAD GUYS (2022) Sinopsis, Informasi”, <https://www.movieklub.com/2022/05/the-bad-guys-2022.html>. Tanggal akses 12 Desember 2022, pk. 16.30 WIB.
- [3] Erfransdo. 2022. “6 Fakta Menarik THE BAD GUYS, Film Animasi Komedi tentang Geng Hewan Jahat”, <https://www.kompas.com/hype/read/2022/03/25/091100366/6->

- [fakta-menarik-the-bad-guys-film-animasi-komedi-tentang-geng-hewan-jahat?page=all](#). Tanggal akses 12 Desember 2022, pk. 16.20 WIB.
- [4] Ibnu Haldun. 2022. “Box Office Hollywood: THE BAD GUYS di Posisi Puncak, Film Terbaru Nicholas Cage dan Liam Neeson Masuk 10 Besar”, <https://www.naratimes.com/selebri/pr-1513341272/box-office-hollywood-the-bad-guys-di-posisi-puncak-film-terbaru-nicholas-cage-dan-liam-neeson-masuk-10-besar>. Tanggal akses 12 Desember 2022, pk. 16.15 WIB.
- [5] Littlejohn, S, W., & Foss, K, A., (2019). *Teori Komunikasi: Theories of Human Communication*. Penerjemah: Mohammad Yusuf Hamdan. Jakarta: Salemba Humanika.
- [6] Monica, S, A. (2022). “Sinopsis Film ‘The Bad Guys’ Animasi Tentang Gangster Hewan yang Jadi baik Hati”. <https://www.sonora.id/read/423574111/sinopsis-film-the-bad-guys-animasi-tentang-gangster-hewan-yang-jadi-baik-hati>. Tanggal akses 12 Desember 2022, pk. 16.00 WIB.
- [7] Rakhmat, J. (2018). *Psikologi Komunikasi Edisi Revisi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- [8] Sobur, A. (2002). *Bercengkrama dengan Semiotika*. Mediator: Jurnal Komunikasi. Volume 3, No 1, Tahun 2002 (hlm. 31-50).
- [9] Vera, N. (2015). *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Cetakan ke-2. Bogor: Ghalia Indonesia.